

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

- a. Skor kemandirian ibu nifas yang diberi *discharge planning* menggunakan ABPK di PMB M Kecamatan Tajinan Kabupaten Malang menunjukkan hampir setengahnya yaitu 30% ibu nifas masih memiliki ketergantungan dalam pemilihan alat kontrasepsi.
- b. Skor kemandirian ibu nifas yang diberi *discharge planning* tidak menggunakan ABPK di PMB M Kecamatan Tajinan Kabupaten Malang menunjukkan sebagian kecil ibu nifas yaitu 20% masih memiliki ketergantungan dalam pemilihan alat kontrasepsi.
- c. Ibu nifas yang diberi *discharge planning* menggunakan ABPK lebih besar angka ketergantungan dalam pemilihan alat kontrasepsi dibandingkan Ibu nifas yang diberi *discharge planning* tidak menggunakan ABPK.

5.2 Saran

- a. Bagi Bidan
Bidan diharapkan dapat meningkatkan peran dalam memberikan asuhan pada ibu nifas saat melakukan kunjungan nifas mengenai kontrasepsi. *Discharge planning* mengenai kontrasepsi dengan

menggunakan media ABPK dapat menjadi salah satu upaya meningkatkan pengetahuan ibu mengenai kontrasepsi.

b. Bagi Ibu Nifas Calon Akseptor KB

Peneliti mengharapkan bagi ibu nifas calon akseptor KB agar senantiasa bertanya atau konsultasi kepada bidan atau tenaga kesehatan mengenai konntrasepsi sehingga tidak lagi merasa takut atau ragu dalam menentukan pilihan jenis kontrasepsi yang akan dipakai.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian yang sama dan tertarik pada topik *discharge planning* mengenai kontrasepsi dapat melakukan pengembangan yaitu meneliti faktor-faktor yang belum diteliti dalam penelitian ini.